

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

##### **2.1.1 Jaringan Jalan**

Sarana perhubungan merupakan salah satu persyaratan utama bagi suatu daerah untuk berkembang dan maju, guna menunjang segala kegiatan mobilitas, aktivitas sosial, ekonomi, dan lainnya. Oleh karena itu, jalan mempunyai peran penting dalam menunjang kelancaran berbagai aktivitas ekonomi, mobilitas dan sebagainya.

Jalan yang ada di Kabupaten Magetan berdasarkan statusnya dibagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Total dari keseluruhan jalan yang ada di Kabupaten Magetan adalah 683,61 km, yang terdiri dari 15,62 km Jalan Nasional, 39,6 km Jalan Provinsi, 630,25 km Jalan Kabupaten, dari keseluruhan jalan tersebut Sebagian besar kondisi jalan baik dengan perkerasan aspal.

Gambar II.1 menjelaskan tentang jaringan jalan yang berada di wilayah Kabupaten Magetan, yang terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan jalan Kabupaten.

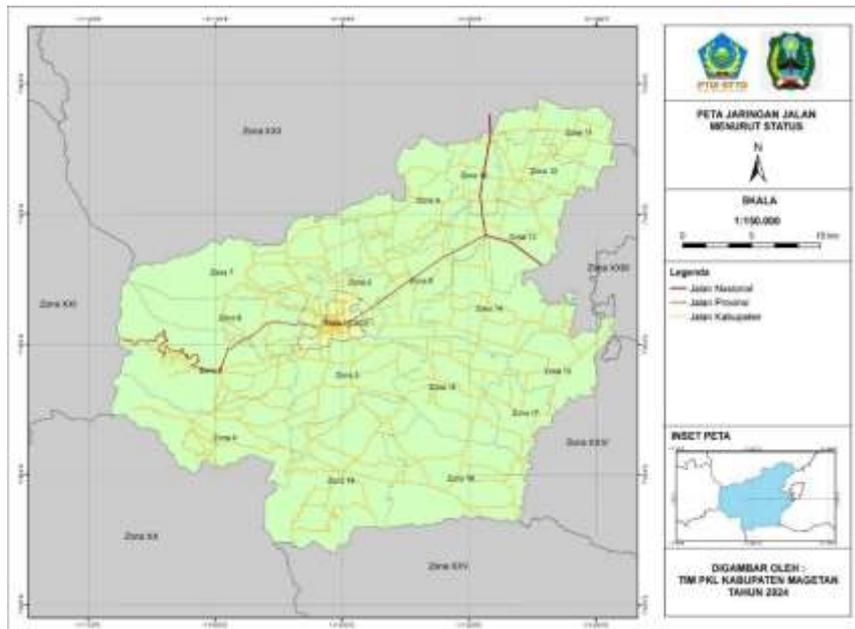
##### **2.1.2 Karakteristik Ruas Jalan**

Pengaturan lalu lintas pada ruas jalan yang ada di Kabupaten Magetan terdiri dari arus lalu lintas dua arah dan juga terdapat beberapa jalan yang satu arah dan rata-rata jalan di Kabupaten Magetan memiliki tipe jalan 2/2 TT. Di Kabupaten Magetan juga terdapat beberapa jenis kendaraan tetapi yang paling banyak digunakan oleh Masyarakat setempat ialah sepeda motor dan mobil pribadi, dan untuk penggunaan angkutan umum sangat sedikit.

Di Kabupaten Magetan terdapat beberapa ruas jalan yang menjadi penghubung setiap wilayah yang ada di Kabupaten Magetan dan menjadi akses utama Masyarakat dalam melakukan perjalanan. Berdasarkan fungsinya Kabupaten Magetan memiliki 21 ruas jalan arteri

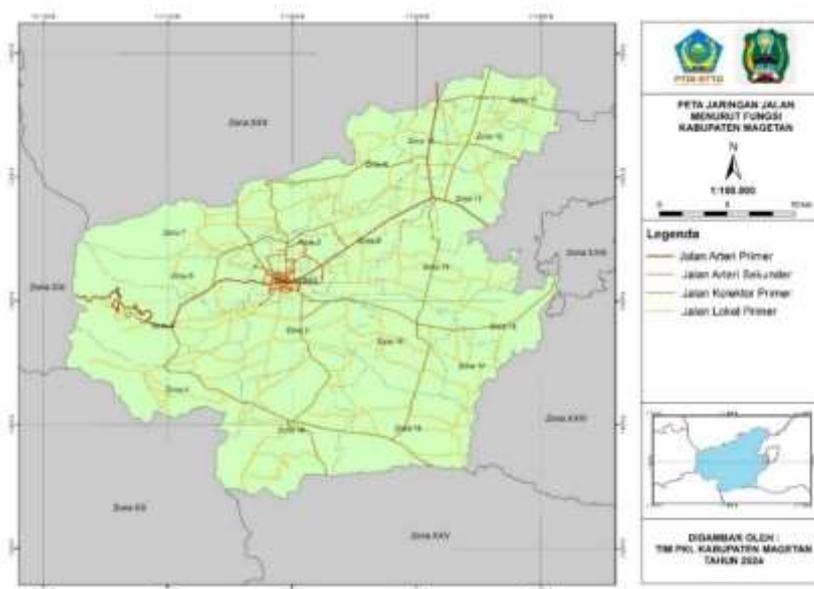
sekunder, 5 ruas jalan kolektor primer, 7 ruas jalan lokal primer.

Gambar II.2 menjelaskan tentang jaringan jalan berdasarkan fungsi yang ada di Kabupaten Magetan, yang terdiri dari jalan arteri primer, jalan arteri sekunder, jalan kolektor primer, jalan lokal primer.



Sumber : Analisis PKL Kabupaten Magetan 2024

**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Magetan



Sumber: Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

**Gambar II. 2** peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

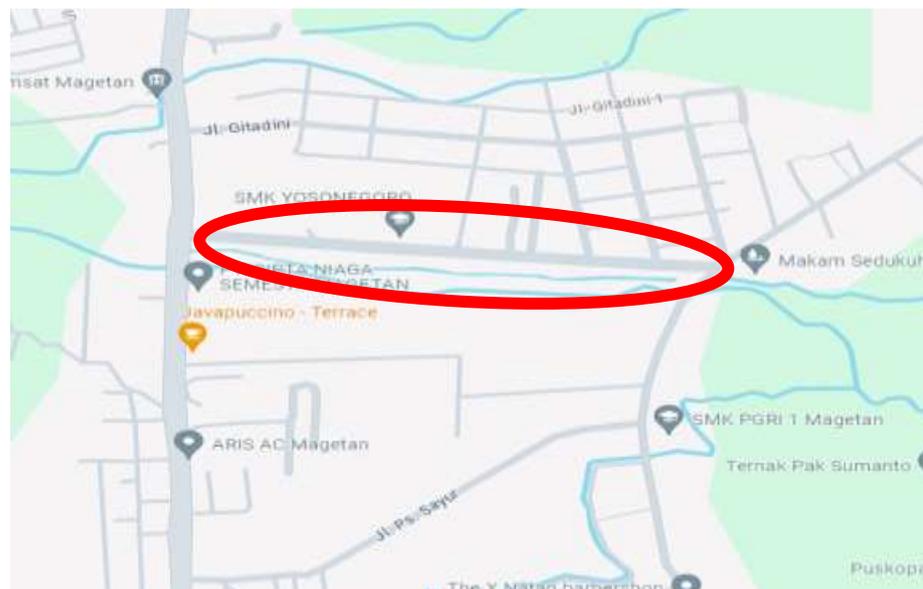
## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

### 2.2.1 Lokasi Kajian

Ruas Jalan Tripandita, merupakan salah satu ruas jalan yang padat kegiatan yang dapat dilihat dari tata guna lahan pada ruas jalan tersebut ialah banyaknya pertokoan, Pendidikan, dan juga pemukiman. Dengan banyaknya aktivitas dan kendaraan yang mengakibatkan arus lalu lintas menjadi padat di ruas jalan ini, yang menjadikan salah satu contoh dibutuhkan manajemen yang dapat mengatasi masalah tersebut sehingga membuat aktivitas pada wilayah tersebut makin lebih lancar.

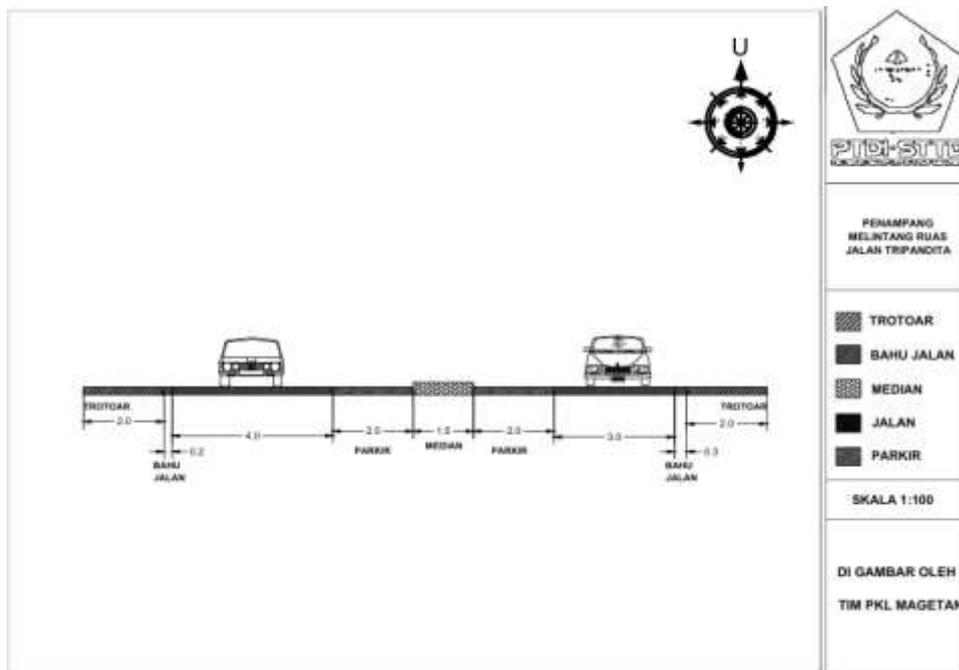
Pada ruas Jalan Tripandita memiliki status jalan Kabupaten dan fungsi jalan arteri sekunder dengan lebar jalan 4 m pada jalan Tripandita 1, dan 3 m pada jalan Tripandita 2 dan memiliki Panjang keseluruhan 660 m.

Gambar II.3 ini menggambarkan wilayah kajian yang dikaji di ruas Jalan tripandita yang memiliki Panjang sebesar 660m dengan 2 segmen dan tata guna lahan kawasan komersial. Dan Gambar II.4 menggambarkan penampang melintang yang ada pada ruas Jalan Tripandita.



*Sumber : Google Maps 2024*

**Gambar II. 3** Ruas Jalan Tripandita di Kabupaten Magetan



*Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024*

**Gambar II. 4** Layout Ruas Jalan Tripandita

### 2.2.2 Kondisi Ruas Jalan Tripandita

Ruas Jalan Tripandita terletak di Kabupaten Magetan, ruas jalan ini memiliki tata guna lahan seperti perkantoran, sekolah, dan pemukiman. Ruas jalan ini memiliki volume lalu lintas yang tinggi dikarenakan adanya konflik lalu lintas antara kendaraan yang melintas dengan pejalan kaki. Hal ini ditunjukkan dengan V/C ratio Jalan Tripandita sebesar 0,70 pada Jalan Tripandita 1 dan 0,70 pada Tripandita 2. Selain itu, adanya kendaraan yang parkir pada badan jalan yang menyebabkan buruknya kinerja ruas jalan dan turunya kapasitas jalan.

Gambar II.5 merupakan gambar arus lalu lintas pada ruas Jalan Tripandita pada jam sibuk, yang dimana banyaknya kendaraan yang melintas di ruas jalan tersebut.

Adanya parkir di badan jalan di sepanjang ruas Jalan Tripandita, dengan adanya kendaraan yang parkir pada badan jalan tersebut menyebabkan berkurangnya lebar badan jalan yang mengakibatkan penurunan kapasitas jalan. Dengan adanya penurunan kapasitas jalan,

maka kinerja dari ruas Jalan Tripandita ini juga ikut mengalami penurunan.

Gambar II.6 merupakan gambar pada ruas Jalan Tripandita yang menggambarkan banyaknya kendaraan yang parkir di badan jalan sepanjang ruas jalan tersebut.



*Sumber : Hasil Dokumentasi Ruas Jalan Tripandita 2024*

**Gambr II. 5** Kondisi Ruas Jalan Tripandita



*Sumber : Hasil Dokumentasi Ruas Jalan Tripandita 2024*

**Gambar II. 6** Kondisi Ruas Jalan Tripandita